

INTISARI

Wahyu Ristanti. NIM 3212004. Pemeriksaan Infeksi Kecacingan Pada Balita Dengan Anemia di Posyandu Desa Nangsri, Manisrenggo, Klaten.

Kecacingan merupakan istilah yang mengarah pada kelompok penyakit parasit yang disebabkan oleh cacing, ditularkan ke manusia melalui tanah yang terkontaminasi feces. Setelah cacing menginfeksi masuk ke dalam usus, kemudian menggigit dinding usus untuk ‘membajak’ nutrisi. Salah satu akibat dari kecacingan adalah anemia karena cacing di dalam tubuh akan mengambil nutrisi dan zat penting dalam tubuh. Pada anak balita, kurangnya nutrisi akan menghambat perkembangan kognitif dan membuat potensi IQ mereka berkurang. Cacingan sangat berbahaya bagi anak terutama dibawah 4 tahun, karena mereka akan kehilangan golden period. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya infeksi kecacingan pada balita anemia dan jenis cacing yang menginfeksi dan mengetahui hubungan infeksi kecacingan dan anemia. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode diskriptif dengan total sampling. Variabel penelitian ini adalah anemia dan kecacingan dengan jumlah sampel 226 balita. Metode pemeriksaan hemoglobin dengan alat POCT dan metode direct untuk pemeriksaan infeksi kecacingan. Analisa data menggunakan uji bivariat Chi-Square dan uji analisa diskriptif dengan table dan prosentase. Hasil penelitian ini menunjukkan balita yang anemia dan kecacingan sebesar 16%, jenis cacing yang menginfeksi adalah cacing tambang sebesar 62 % dan *Ascaris lumbricoides* sebesar 38%. Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa balita dengan infeksi kecacingan 1,9 kali resiko mengalami anemia. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukanya infeksi kecacingan pada balita anemia sebesar 16%, jenis cacing yang ditemukan adalah cacing tambang dan *Ascaris lumbricoides* dan ada hubungan antara infeksi kecacingan dan anemia di Posyandu desa Nangsri Manisrenggo Klaten.

Kata kunci : kecacingan, anemia , balita, STH

ABSTRAC

Wahyu Ristanti. NIM 3212004. Examination Of Worm Infection In Toddlers With Anemia At Posyandu, Nangsri Manisrenggo Village, Klaten

Worms is a term that refers to a group of parasitic diseases caused by worms, transmitted to humans through soil contaminated with feces. After the infecting worm enters the intestine, it then bites the intestinal wall to "hijack" nutrients. One of the consequences of worms is anemia because the worms in the body will take nutrients and important substances in the body. In toddlers, lack of nutrition will hinder cognitive development and make their IQ potential decrease. Worms are very dangerous for children, especially under 4 years, because they will lose their golden period. The purpose of this study was to determine the presence of helminthiasis in anemic toddlers and the types of worms that infect and to determine the relationship between helminthiasis and anemia. This research is a research with descriptive method with total sampling. The variables of this study were anemia and helminthiasis with a total sample of 226 children under five. Methods of hemoglobin examination with POCT and direct method for the examination of helminth infections. Data analysis used Chi-Square bivariate test and descriptive analysis test with tables and percentages. The results of this study showed that infants with anemia and helminthiasis were 16%, the types of worms that infect were hookworms by 62% and *Ascaris lumbricoides* by 38%. The results of the Chi-Square test show that toddlers with helminth infections are 1.9 times the risk of developing anemia. The conclusion of this study was that 16% of worm infections were found in anemic toddlers, the types of worms found were hookworms and *Ascaris lumbricoides* and the relationship between helminth infections and anemia at the Posyandu, Nangsri Manisrenggo Klaten village.

Keywords: helminthiasis, anemia, toddlers, STH